

## Analisis *User Experience* Pada Web Dapodik Dinas Pendidikan Oku Selatan Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)

Rendi Apriliansyah<sup>1</sup>, R.M. Nasrul Halim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma,  
Palembang, Indonesia

E-mail: rendiapriliansyah57@gmail.com<sup>1</sup>, nasrul.halim@binadarma.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

The Dapodik application is a web-based data collection application which is one of the main sources for formulating government policies. In the Dapodik application, there is several data that is managed, including school data, infrastructure, students, teachers and education staff. The data or information produced is influenced by the quality of the Dapodik application itself. This research aims to analyze the user experience of the South OKU Regency Dapodik website using the System Usability Scale (SUS) method. This method is used for user interface and user experience (UX) from the perspective of usability and user satisfaction. The evaluation results are then analyzed to identify problems found in the user experience. The final SUS score from the responses of 30 respondents was 53.4, indicating that overall this application is in the OK category with an adequate level of usability. Ease of use, data input processing speed, and interface display received high ratings from respondents, reflecting that the application is well designed in terms of functionality and user friendliness.

**Keywords:** Dapodik, User experience, System Usability System

### Abstrak

Aplikasi Dapodik adalah aplikasi pengumpulan data berbasis web yang merupakan salah satu sumber utama untuk merumuskan kebijakan pemerintah. Dalam aplikasi Dapodik, terdapat berbagai data yang dikelola, termasuk data sekolah, infrastruktur, siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Data atau informasi yang dihasilkan dipengaruhi oleh kualitas aplikasi Dapodik itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman pengguna situs web Dapodik Kabupaten OKU Selatan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Metode ini digunakan untuk antarmuka pengguna dan pengalaman pengguna (UX) dari perspektif kegunaan dan kepuasan pengguna. Hasil evaluasi kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pengalaman pengguna. Skor akhir SUS dari tanggapan 30 responden adalah 53,4, menunjukkan bahwa secara keseluruhan aplikasi ini berada dalam kategori OK dengan tingkat kegunaan yang memadai. Kemudahan penggunaan, kecepatan pemrosesan input data, dan tampilan antarmuka mendapatkan penilaian tinggi dari responden, mencerminkan bahwa aplikasi ini dirancang dengan baik dalam hal fungsionalitas dan ramah pengguna.

**Kata kunci:** Dapodik, pengalaman pengguna, sistem kegunaan

## 1. Pendahuluan

Aplikasi Dapodik merupakan aplikasi pendataan berbasis web yang menjadi salah satu sumber utama dalam perumusan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan [1]. Dapodik adalah sistem pendataan skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional, yang merupakan bagian dari Program perencanaan pendidikan nasional dalam mewujudkan insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif. Karena tanpa perencanaan pendidikan yang matang, maka seluruh program yang terbentuk dari

perencanaan tersebut akan jauh dari tujuan yang diharapkan. Untuk melaksanakan perencanaan pendidikan, maupun untuk melaksanakan program-program pendidikan secara tepat sasaran, dibutuhkan data yang cepat, lengkap, valid, akurat dan terus up to date. Dengan ketersediaan data yang cepat, lengkap, valid, akurat dan up to date tersebut, maka proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja program-program pendidikan nasional dapat dilaksanakan dengan lebih terukur, tepat sasaran, efektif, efisien dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Departemen Pendidikan Nasional telah mengembangkan suatu sistem pendataan skala nasional yang terpadu dan disebut dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Penggunaan Dapodik di Dinas Pendidikan Kabupaten OKU Selatan adalah alat penting dalam mengelola dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan Dapodik, Dinas Pendidikan dapat memperoleh data yang akurat untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pendidikan. Namun, tantangan yang ada perlu diatasi melalui peningkatan infrastruktur, pelatihan, dukungan teknis, dan pengelolaan data yang efisien. Dengan upaya bersama, Dapodik dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten OKU Selatan.

Adapun masalah yang di alami oleh pengguna aplikasi dapodik di Kabupaten OKU Selatan yaitu kendala saat ingin login ke dalam aplikasi, pengguna sering mengalami terjadinya error saat ingin login. Pengguna sering mengeluhkan kurangnya umpan balik yang jelas dari sistem, terutama saat melakukan input data atau menunggu proses selesai, Masalah aksesibilitas beberapa pengguna mengalami kesulitan dalam mengakses dan menggunakan fitur-fitur yang ada di web dapodik. Penelitian ini bertujuan Mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi pengguna saat menggunakan aplikasi Dapodik dan Menganalisis web dapodik yang dapat menghambat atau mendorong adopsi Dapodik di kalangan pengguna web Dapodik Dinas Kabupaten OKU Selatan Menggunakan Metode *System usability scale* (SUS).

*System Usability Scale* adalah metode yang dimana biasanya digunakan untuk menilai suatu system dengan cara yaitu mengukur tingkat kegunaannya (usability). SUS sampai sekarang sangat populer dan sering dipakai atau dipilih sebagai metode dalam suatu penelitian usability system/website Pada awalnya SUS ini dibuat oleh seseorang yang bernama John.Brooke di tahun 1986, dimana metode SUS ini memungkinkan untuk mengevaluasi macam-macam produk serta layanan, termasuk hardware, software, perangkat, selular, situs website dan aplikasi mobile [2].

## 2. Metodologi Penelitian

### 2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung terhadap tampilan fitur-fitur yang ada di web Dapodik Dinas Pendidikan OKU Selatan.

b) Studi Literatur

Studi Literatur adalah merupakan penelitian dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian [3].

c) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan secara langsung atau pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawab. Pada penelitian ini kuesioner di bagikan kepada 32 Responden hasil dari perhitungan rumus *slovin*, yaitu pada staf dan admin di dinas pendidikan. Metode penyebaran kuesioner ini menggunakan link yaitu *google form*.

## 2.2. Jenis Penelitian

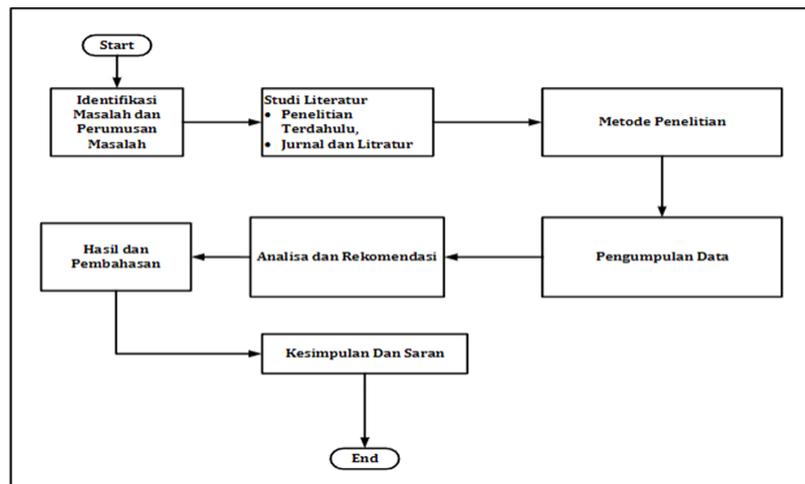
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode evaluasi heuristik untuk menganalisis *User Exprience website* Dapodik Dinas Kabupaten OKU Selatan.

## 2.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada target ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan kegunaan tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang objektif, valid, dan reliabel mengenai suatu aspek (variabel tertentu) [4]. Objek penelitian ini adalah web Dapodik Dinas pendidikan, Pengguna utama situs web Dapodik di Dinas Pendidikan Kabupaten Oku Selatan.

## 2.4. Tahapan Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini merancang agar memberikan gambaran terhadap alur penelitian yang dijalankan. Berikut gambaran tahapan penelitian yang akan di jalankan pada berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

## 2.5. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok individu sejenis yang umumnya meliputi objek, orang, transaksi, atau kejadian yang menarik perhatian kita untuk dipelajari atau menjadi fokus penelitian dikenal sebagai populasi, sebagaimana yang telah disebutkan [5]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aktif aplikasi Dapodik Dinas Pendidikan Kabupaten OKUS. Sampel adalah kumpulan bagian yang diambil dari suatu populasi. Untuk menentukan ukuran sampel di gunakan rumus slovin seperti pada persamaan berikut ini:

$$N = \frac{n}{1 + Ne^2} \tag{1}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

n = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Toleransi terjadinya kesalahan

$$\frac{32}{1 + (32 \times (0,05)^2)} = 29,63$$

## 2.6. Metode *System Usability Scale* (SUS)

*System Usability Scale* (SUS) merupakan salah satu alat pengujian usability yang paling populer. SUS dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan dahulu digunakan untuk menguji sistem elektronik kantor. SUS ini menyediakan alat ukur yang bersifat “*Quick and Dirty*” yang dapat diandalkan, populer, efektif dan murah. Ada beberapa alasan mengapa metode SUS baik untuk digunakan dalam mengukur aspek usability suatu aplikasi, yaitu:

- SUS tersedia secara gratis, tidak membutuhkan biaya tambahan
- SUS dapat digunakan tanpa kesulitan karena hasilnya berupa angka skor 0-100 dan tersedia template yang hanya perlu digunakan untuk melakukan proses perhitungan.
- SUS menunjukkan valid dan reliable meskipun ukuran sampel terbatas.
- SUS dapat membantu mengevaluasi efektivitas dampak peningkatan sistem dari waktu ke waktu.
- SUS dapat memberi pemilik bisnis jaminan yang mereka butuhkan untuk melakukan investasi tambahan dalam pengalaman pengguna produk atau layanan mereka
- SUS dapat membantu perusahaan yang menjual produk atau menyediakan layanan menentukan apakah suatu sistem perlu di perbarui.

## 2.7. Metode *System Usability Scale* (SUS)

Metode *System Usability Scale* (SUS) adalah kuesioner yang disiapkan atau siap digunakan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode ini berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan responden terhadap survei yang diberikan dengan menggunakan Skala Likert. Terdapat 10 pertanyaan dalam kuesioner SUS dan jawabannya akan ditentukan oleh perasaan pengguna aplikasi. Tergantung pada seberapa besar mereka setuju dengan pertanyaan tentang aplikasi dalam kuesioner SUS, responden akan menilai setiap pertanyaan dengan skor nilai 1 sampai 5, jika responden ragu menentukan jawaban yang cocok maka responden harus mengisi titik tengah dari *Skala Likert* yaitu netral.

Tabel 1. berikut ini berisikan daftar 10 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dalam metode *System Usability Scale* (SUS):

**Tabel 1.** Daftar Pernyataan Kuesioner SUS

No	Pernyataan SUS
1	Aplikasi Dapodik mudah digunakan untuk mengelola data
2	Proses input data di Dapodik berlangsung dengan cepat dan efisien.
3	Tampilan antarmuka ( <i>interface</i> ) Dapodik user-friendly dan mudah dipahami.
4	Dapodik membantu meningkatkan akurasi data
5	Bantuan atau panduan dalam aplikasi Dapodik cukup jelas dan membantu.
6	Aplikasi Dapodik jarang mengalami gangguan atau error saat digunakan.
7	Pembaharuan ( <i>update</i> ) Dapodik selalu membawa perbaikan yang signifikan.
8	Dukungan teknis untuk masalah pada Dapodik cepat dan repondif
9	Dapodik memungkinkan koordinasi yang baik antar pengguna.
10	Saya puas dengan keseluruhan performa aplikasi Dapodik.

Untuk skor nilai serta keterangan pilihan jawaban dari kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini.

**Tabel 2.** Skala Likert

Skala likert	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

### 2.8. Menghitung Skor Nilai Metode *System Usability Scale* (SUS)

Proses pernghitungan data kemudian dilakukan setelah kuesioner di sebar dan data tanggapan terkumpul. Beberapa aturan-aturan dalam perhitungan skor nilai kuesioner SUS untuk menentukan seberapa baik aplikasi dapat digunakan. Berikut ini aturan-aturan saat perhitungan skor nilai pada kuesioner SUS:

- Untuk setiap pertanyaan pada urutan ganjil kurangi dengan nilai satu. Contoh pertanyaan 1 memiliki skor 4. Maka kurangi 4 dengan 1 sehingga skor pertanyaan 1 adalah 3.
- Untuk setiap pertanyaan pada urutan genap kurangi nilai dari lima. Contoh pertanyaan 2 memiliki skor 1. Maka kurangi 5 dengan 1 sehingga skor pertanyaan 2 adalah 4.
- Tambahkan nilai-nilai dari pertanyaan bernomor genap dan ganjil. Kemudian hasil penjumlahan tersebut dikali dengan 2,5.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Uji Kualitas Data

Menunjukkan hasil uji validitas dengan menggunakan nilai *Pearson Correlation* untuk setiap pernyataan pada kuesioner. Semua pernyataan (X1 hingga X10) menunjukkan nilai *Pearson Correlation* yang berada di atas ambang batas umumnya, yang biasanya adalah 0,6. Ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner adalah valid dan memiliki korelasi yang signifikan dengan konstruk yang diukur. Nilai-nilai *Pearson Correlation* berkisar antara 0,647 hingga 0,902, dengan pernyataan X8 memiliki nilai tertinggi, yaitu 0,902, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa semua pernyataan kuesioner dapat diandalkan untuk mengukur aspek-aspek yang dimaksud dalam evaluasi sistem.

**Tabel 3.** Uji Validitas

Pernyataan	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
X1	0.688	Valid
X2	0.746	Valid
X3	0.818	Valid
X4	0.820	Valid
X5	0.809	Valid
X6	0.791	Valid
X7	0.647	Valid
X8	0.902	Valid
X9	0.815	Valid
X10	0.841	Valid

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.924	10

Hasil statistik reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 untuk 10 item dalam kuesioner. Nilai *Cronbach's Alpha* ini sangat tinggi dan menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat baik di antara item-item kuesioner. Biasanya, nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7 dianggap memadai, sementara nilai di atas 0,9 dianggap sangat baik. Dengan nilai 0,924, ini mengindikasikan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang sangat kuat dan dapat diandalkan untuk mengukur aspek kegunaan dari sistem yang sedang dievaluasi.

### 3.2. Uji Instrumen SUS

Setelah penyebaran kuesioner secara online dan jumlah yang mengisi kuesioner sebanyak 30 responden, maka dilakukan proses perhitungan untuk setiap data kuesioner dari masing-masing responden. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil tanggapan responden dan hasil rekapitulasi skor metode SUS.

**Tabel 5.** Hasil Nilai SUS

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Bobot
Responden 1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55.0
Responden 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	52.5
Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53.8
Responden 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 8	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	63.8
Responden 9	4	4	4	5	5	2	4	4	5	4	61.3
Responden 10	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45.0
Responden 11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	56.3
Responden 12	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	62.5
Responden 13	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53.8
Responden 14	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	56.3
Responden 15	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5	45.0
Responden 16	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	47.5
Responden 17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	53.8
Responden 19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53.8
Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53.8
Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53.8
Responden 22	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	57.5
Responden 23	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	52.5
Responden 24	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	61.3
Responden 25	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	56.3
Responden 26	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	56.3
Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Responden 30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50.0
Jumlah	137	134	132	136	134	118	129	129	132	132	1601
Total Skor (Rata-Rata SUS)											53.4

Berdasarkan data yang diberikan, evaluasi terhadap aplikasi Dapodik menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) menghasilkan skor rata-rata sebesar 53,4. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang konsisten pada berbagai pernyataan, dengan nilai yang bervariasi antar responden. Beberapa responden memberikan nilai sempurna (5) pada hampir semua pernyataan, sedangkan yang lainnya

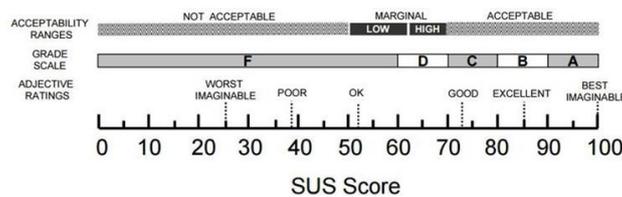
memberikan nilai lebih rendah, terutama pada aspek-aspek tertentu seperti gangguan atau error pada aplikasi. Total skor dari semua responden adalah 1601, yang kemudian dihitung menjadi rata-rata SUS sebesar 53,4. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat ruang untuk perbaikan dalam pengalaman pengguna terkait aplikasi Dapodik, terutama dalam meningkatkan kegunaan dan keandalan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik.

Rata-rata usability dari Web Dapodik yang diperoleh adalah 53,4, yang menempatkannya dalam margin "OK" berdasarkan interpretasi skala *System Usability Scale* (SUS). Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun web ini fungsional dan dapat digunakan, masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk mencapai tingkat kegunaan yang lebih tinggi. Dalam konteks SUS, skor di kisaran 50-70 biasanya dianggap sebagai "OK" atau cukup memadai, tetapi bukan optimal. Ini berarti pengguna mungkin merasa bahwa web Dapodik dapat lebih mudah digunakan atau lebih andal, dan ada peluang untuk melakukan perbaikan guna meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

### 3.3. Pembahasan

Dalam penelitian ini, evaluasi pengalaman pengguna aplikasi Dapodik menggunakan berbagai metode, termasuk kuesioner *System Usability Scale* (SUS) dan analisis validitas serta reliabilitas. Hasil dari rekapitulasi kuesioner menunjukkan bahwa aplikasi Dapodik umumnya dinilai positif oleh responden, dengan rata-rata skor SUS mencapai 53,4. Skor ini menempatkan aplikasi dalam kategori "OK" pada skala SUS, yang berarti aplikasi ini memiliki tingkat kegunaan yang cukup baik tetapi masih terdapat potensi untuk peningkatan. Meskipun sebagian besar aspek aplikasi dinilai baik, terutama dalam hal kemudahan penggunaan, efisiensi proses input data, dan user-friendliness antarmuka, beberapa area seperti frekuensi gangguan dan dukungan teknis menunjukkan ruang untuk perbaikan.

Pada hasil dari pengumpulan data menggunakan kuesioner SUS, maka akan menghasilkan rata-rata *usability* dari Web Dapodik yang akan diinterpretasikan dengan nilai *usability* berikut ini.



**Gambar 2.** Nilai Usability

Analisis kuesioner menunjukkan bahwa pernyataan mengenai kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan proses input data, dan tampilan antarmuka mendapatkan penilaian yang tinggi, dengan rata-rata di atas 4,4. Ini mengindikasikan bahwa pengguna merasa aplikasi ini cukup mudah digunakan dan efisien. Namun, ada beberapa aspek yang mendapat penilaian lebih rendah, terutama terkait dengan peningkatan akurasi data dan frekuensi gangguan atau error, yang memiliki rata-rata lebih rendah dan menunjukkan adanya ketidakpuasan di area tersebut. Hal ini menandakan bahwa, meskipun aplikasi secara umum diterima dengan baik, ada beberapa fitur dan aspek operasional yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai *Pearson Correlation* yang valid, berkisar antara 0,647 hingga 0,902, dengan pernyataan X8 memiliki nilai tertinggi. Ini menunjukkan bahwa setiap item dalam

kuesioner relevan dan konsisten dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Selain itu, hasil statistik reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924, yang mencerminkan konsistensi internal yang sangat baik antara item-item kuesioner. Dengan demikian, kuesioner ini dapat diandalkan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai pengalaman pengguna aplikasi Dapodik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai aspek-aspek aplikasi Dapodik yang sudah baik dan area yang memerlukan perbaikan. Untuk meningkatkan skor kegunaan di masa depan, disarankan agar pengembang fokus pada mengurangi gangguan sistem dan meningkatkan dukungan teknis serta akurasi data. Dengan melakukan perbaikan di area-area tersebut, diharapkan aplikasi Dapodik dapat mencapai tingkat kegunaan yang lebih tinggi dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih memuaskan.

#### 4. Kesimpulan

Setelah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aplikasi Dapodik, termasuk analisis menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS), uji validitas, dan reliabilitas, kami memperoleh berbagai temuan yang memberikan wawasan tentang tingkat kegunaan aplikasi tersebut. Aplikasi Dapodik mendapatkan rata-rata skor SUS sebesar 53,4, menunjukkan bahwa secara keseluruhan aplikasi ini berada dalam kategori OK dengan tingkat kegunaan yang cukup memadai namun masih bisa diperbaiki. Penilaian Positif: Aspek-aspek seperti kemudahan penggunaan, kecepatan proses input data, dan tampilan antarmuka menerima penilaian tinggi dari responden, mencerminkan bahwa aplikasi ini dirancang dengan baik dari segi fungsionalitas dan *user-friendliness*. Area Perbaikan: Beberapa area menunjukkan hasil penilaian yang lebih rendah, khususnya terkait dengan frekuensi gangguan atau error dan dukungan teknis, menandakan adanya ketidakpuasan yang perlu diperhatikan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Setiyani, L., Wagiar, J., & Tjandra, E. (2020). Analisis Kualitas Sistem Aplikasi Dapodik Pada Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan Kutawaluya Menggunakan Model Webqual 4.0. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(2), 55-62.
- [2] Wahyuni, D., & Hamzah, M. L. (2024). Analisa Tingkat Usability Website Menggunakan Metode System Usability Scale Dan Post Study System Usability Questionnaire. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 2(1), 52-58.
- [3] Thomas, D. G., Sompie, S. R., & Sugiarto, B. A. (2018). Virtual tour sebagai media promosi interaktif penginapan di kepulauan bunaken. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(1).
- [4] Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- [5] Kuncoro, M. (2010). *Indikator Ekonomi*. UPP STIM YKPN.